

**PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN KOMPUTER
OLEH GURU UNTUK PENYELESAIAN PEKERJAAN AKADEMIK
DI SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG DAN
DI SD ISLAM AN-NASHR TULUNGAGUNG**

**THE DIFFERENCE EFFECTIVENESS OF TEACHER'S COMPUTER
USAGE TO COMPLETE ACADEMICAL JOB AT SD LABORATORIUM
STATE UNIVERSITY OF MALANG AND SD ISLAM AN-NASHR
TULUNGAGUNG**

Febrianggara Zul Farhani

Sunarni

Teguh Triwiyanto

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang

fianggara.z@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program yang mendominasi penggunaan komputer oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, mengukur tingkat keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengolahan data evaluasi, dan mengetahui perbedaan keefektifan penggunaan komputer di SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif. Program yang mendominasi penggunaan komputer adalah *Microsoft Word*; penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif mencapai 58,929%; perencanaan program kegiatan pembelajaran sangat efektif mencapai 89,286%; pelaksanaan kegiatan pembelajaran efektif mencapai 46,429%; pengolahan data evaluasi efektif dan sangat efektif mencapai 35,714%; dan ada perbedaan keefektifan penggunaan komputer pada kedua sekolah tersebut.

Kata kunci: keefektifan, komputer, pekerjaan akademik

ABSTRACT

The purpose of this research are to determine which program dominate the use of computers by teachers in activities learning, measuring the effectiveness level of computers usage by the teacher in the learning activities, learning program planning activities, the implementation of learning activities, data processing evaluation, and

knowing the differences effectiveness of computers usage in SD Laboratorium UM and SD Islam An-Nasr Tulungagung. This research approach Quantitative, with descriptive research method. The program which dominate the computers usage is Microsoft Word; The usage of computer in the learning activities is very effective reaching 58.929%; The program planning learning activities is very effective achieve 89.286%; The implementation of learning activities is effective achieve 46.429%; The data processing evaluation is effective and very effective achieve 35.714%; and there is a difference the effectiveness of computer usage at both schools.

Keyword: effectiveness, computer, academical job

Teknologi memiliki banyak manfaat bagi manusia. Dari sekian banyak teknologi yang dikembangkan manusia untuk membantu meningkatkan kemampuan manusia, salah satunya yaitu komputer. Menurut Prasajo dan Riyanto (2010:16), “komputer adalah sekumpulan dari elemen-elemen berupa hardware dan software yang terintegrasi dan saling berinteraksi untuk melakukan pengolahan data dengan tujuan menghasilkan informasi sesuai dengan apa yang diperintahkan sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan”.

Seiring perkembangan teknologi, hasil teknologi dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti pada bidang perekonomian, kependudukan, periklanan, pendidikan, politik, dan sebagainya. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola pendidikan harus memiliki kemampuan akademis dan profesional yang handal untuk mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih berkualitas, efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan jaman.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan istilah Teknologi Informasi Pendidikan. Menurut Prasajo dan Riyanto (2010:05), “teknologi informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan”. Pemanfaatan komputer tidak hanya pada proses pembelajaran, tetapi pada operasional guru dalam menunjang kinerjanya sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat. Pemanfaatan komputer yang menunjang kinerja guru di antaranya, yaitu

penggunaan komputer untuk menampilkan media pembelajaran berbentuk audio visual, memudahkan guru dalam menyusun soal ulangan, mempermudah guru mengarsipkan presensi siswa, mengolah nilai rapor, dan sebagainya.

Semua jenjang sekolah pada umumnya telah memiliki komputer, tidak terkecuali pada SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung komputer sudah merupakan fasilitas yang harus tersedia baik untuk guru maupun untuk siswa. Komputer sangat membantu guru dalam melaksanakan berbagai tugas dalam mengajar. Tugas itu antara lain: membuat soal evaluasi, membuat materi presentasi, mengolah nilai siswa, dan membuat daftar presensi siswa. Kinerja guru yang baik dalam mengolah nilai tentu akan mencerminkan tanggung jawab sekolah terhadap masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif terdiri dari satu variabel yaitu perbedaan keefektifan penggunaan komputer oleh guru untuk penyelesaian pekerjaan akademik keguruan di SD Laboratorium UM dan di SD Islam An-Nashr Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru serta wali kelas SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dan SD Islam An-Nashr Tulungagung yang berjumlah 56 orang dengan teknik sampling jenuh sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 56 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dianalisis dengan teknik persentase dan uji T. Penilaian instrumen menggunakan skala *likert* yang menyediakan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

HASIL

Program yang Mendominasi Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Dari penelitian ini dapat diketahui program yang mendominasi penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM adalah *Microsoft Word* dengan persentase sebesar 18,181%. Program yang mendominasi penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Islam An-Nashr Tulungagung adalah

Microsoft Word dengan persentase sebesar 16,000% dan program yang mendominasi penggunaan komputer di kedua SD tersebut adalah *Microsoft Word* dengan persentase 17,665%.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 68,182%, angka tersebut termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 25% angka tersebut termasuk dalam kriteria sangat efektif. Penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 58,929% dan termasuk pada kriteria sangat efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 90%, angka tersebut termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 83% angka tersebut termasuk dalam kriteria sangat efektif. Penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 89% dan termasuk pada kriteria sangat efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan komputer oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 54%, angka tersebut tergolong tinggi dan termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 83%, angka tersebut termasuk dalam kriteria efektif. Penggunaan komputer oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 46%, dan tergolong pada kriteria efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pengolahan Data Evaluasi

Penggunaan komputer oleh guru dalam pengolahan evaluasi di SD Laboratorium UM mencapai 36% angka tersebut termasuk dalam kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 41%, angka tersebut termasuk kriteria efektif. Penggunaan komputer oleh guru dalam pengolahan evaluasi di kedua SD tersebut sebesar 35% dan termasuk dalam kriteria efektif.

Perbedaan Keefektifan Penggunaan Komputer antara SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keefektifan penggunaan komputer antara SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung dengan nilai signifikansi sebesar 0,023.

PEMBAHASAN

Program yang Mendominasi Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini program terbanyak yang digunakan oleh guru dari kedua SD adalah *Microsoft Word*. Program tersebut paling banyak digunakan oleh guru karena merupakan program pengolah kata yang mudah dioperasikan oleh siapapun tanpa harus memerlukan kemampuan khusus. *Microsoft Word* dapat digunakan dalam berbagai keperluan menurut Thamrin (2015), “Dengan memanfaatkan *Microsoft Word*, dapat diketik bahan ajar yang menarik, menggunakan berbagai format tulisan, warna dan ukuran kertas yang bervariasi.”

Microsoft Word dapat digunakan untuk mengolah gambar sederhana, membuat grafik, keperluan surat menyurat dan berbagai keperluan lain yang berhubungan dengan keperluan perkantoran sependapat dengan pernyataan tersebut Preantoko (2010:7) menyatakan, “dalam perkembangannya tidak hanya membuat dokumen surat-menyurat saja yang dapat dikerjakan dengan *Microsoft Word*, namun dapat juga mengerjakan formulir, lamaran kerja, makalah, soal evaluasi, kartu ucapan, laporan hasil belajar, dan sebagainya.” *Microsoft Excel* digunakan untuk keperluan mengolah angka. Winarno (2004:6.9) mengatakan bahwa fungsi program

pengolah tabel (*spreadsheet*) adalah, “program yang digunakan untuk membuat dan mengolah data berbentuk tabel, misalnya daftar hadir, daftar harga, presensi rapat, jadwal ronda, perubahan kurs, dan laporan penjualan”. Namun dalam bidang pendidikan *Microsoft Excel* sangat banyak manfaatnya selain yang disebutkan di atas. Diantaranya adalah dapat digunakan untuk mengolah angka, keperluan surat-menurut, mengolah *database*, dan sebagainya.

Dalam memberikan variasi mengajar guru dapat menggunakan *Microsoft PowerPoint* agar materi yang ditampilkan kepada peserta didik menjadi lebih menarik. Menurut Darmawan (2011:162), “beberapa fasilitas *PowerPoint* dapat digunakan untuk memprogram model pembelajaran interaktif”. Kegunaan lain dari *Microsoft PowerPoint* adalah untuk melakukan presentasi materi pendidikan, seminar, menampilkan bahan ajar, dan sebagainya. Ketiga aplikasi tersebut termasuk tiga aplikasi yang paling banyak digunakan oleh guru di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dan di SD Islam An-Nashr Tulungagung.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung mencakup dari beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap tahapan tersebut mempunyai fungsi yang saling mendukung untuk tahapan selanjutnya sehingga pelaksanaan tahapan tersebut harus dijalankan secara berurutan. Penjelasan dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran melalui beberapa proses kegiatan perencanaan pembelajaran yang berlangsung sepanjang waktu dan akan berulang membentuk keseluruhan proses (Timan, 2004:16). Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan secara nyata rencana pembelajaran yang telah dibuat pada saat perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:161) dapat dilakukan melalui:

(a) pelaksanaan pembelajaran klasikal; (b) pelaksanaan pembelajaran kelompok; (c) pelaksanaan pembelajaran individual; dan (d) pelaksanaan pembelajaran berpasangan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arikunto (1987:3), “evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses pengumpulan data yang menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.” Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:200), “evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui penilaian atau pengukuran belajar.” Dalam evaluasi pembelajaran Wiyono dan Tumadi (2000:7) menjelaskan tiga bagian evaluasi pembelajaran berdasarkan ruang lingkupnya: evaluasi program pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Pada tahap perencanaan program kegiatan pembelajaran, penggunaan komputer di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dan di SD Islam An-Nashr Tulungagung sudah diterapkan dengan baik. Penggunaan komputer sangat membantu pekerjaan guru dalam membuat perencanaan program. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran penggunaan komputer digunakan dalam berbagai kepentingan untuk membantu guru melaksanakan tugasnya.

Komputer dapat membantu guru memberikan variasi mengajar kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran jadi lebih menarik bagi guru dan peserta didik itu sendiri. Pada proses evaluasi, komputer mempermudah guru dalam mengolah nilai dan dalam pelaporan nilai kepada wali murid. Sehingga proses evaluasi hasil belajar dan pelaporan hasil belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melakukan proses belajar mengajar sebaiknya diadakan perencanaan secara matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Leliana (2015) menyatakan:

perencanaan pembelajaran adalah suatu persiapan untuk melaksanakan aktifitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah dalam pembelajaran yang menjadi suatu kesatuan

yang terdiri atas komponen atau elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung agar membentuk keseluruhan yang kompleks sehingga menjadi kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur serta evaluasi yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran.

Dalam proses perencanaan program kegiatan pembelajaran ini guru dituntut untuk merencanakan program yang akan dilaksanakan di sekolah sesuai dengan tugas yang harus dilaksanakan oleh guru. Adapun beberapa tugas yang harus dilakukan oleh guru menurut pendapat Rony (2015) yaitu, “mengetahui semua siswa kelasnya, mencatat absensi siswa, membuat program tahunan - semester pada awal tahun/awal semester, membuat rencana pembelajaran setiap tatap muka, membuat data pribadi siswa, membuat soal ulangan harian dan mengarsipkan sebagai bank soal, membuat soal ulangan semester dan mengarsipkan sebagai bank soal”.

Suatu perencanaan harus dilakukan secara matang agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan perencanaan harus memperhatikan berbagai aspek dan mengikuti langkah-langkah dalam menyusun sebuah perencanaan. Kurniadin dan Machali (2012:172) menegaskan, langkah langkah dalam proses perencanaan mencakup beberapa tahap yaitu: (1) pengumpulan dan pemrosesan data (*collecting and processing data*); (2) diagnosis; (3) perumusan kebijakan (*policy formulation*); (4) perkiraan kebutuhan masa mendatang (*assessment of future needs*); pembiayaan dari kebutuhan (*costing of needs*); (5) penentuan target (*target settings*); (6) perumusan rencana (*plan formulation*); (7) perincian rencana (*plan elaboration*); (8) pelaksanaan rencana (*plan implementation*); (9) penilaian (*evaluation*); dan revisi perencanaan kembali (*revision and replanning*).

Dalam penelitian ini penggunaan komputer dalam perencanaan kegiatan pembelajaran mencakup beberapa hal yaitu: perekaman nama dan nomor induk siswa, penyusunan silabus, penyusunan RPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, penyusunan materi pembelajaran, dan penyusunan soal ujian. Penggunaan komputer dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran sangat membantu guru untuk mempermudah dalam membuat perencanaan, mempercepat prosesnya dan perencanaan dapat berjalan dengan efektif

dan efisien. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan komputer dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran pada kedua sekolah yang diteliti tergolong sangat efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Bagian pokok dari sebuah kegiatan di kelas adalah melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Mulyana (2015), “proses pembelajaran adalah merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan siswa dengan menjalin komunikasi edukatif dengan menggunakan strategi-strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya”. Dalam sebuah pembelajaran harus ada interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru sehingga informasi dapat tersiar dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Haryanto (2012), “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.”

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Ichal (2013), “pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran.” Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan antara peserta didik dengan pendidik, atau peserta didik dengan peserta didik yang saling bertukar informasi yang dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan komputer dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Laboratorium UM dan di SD Islam An-Nashr Tulungagung meliputi: penggunaan komputer sebagai alat bantu media pembelajaran, menampilkan materi kepada siswa, sebagai variasi pembelajaran, alat bantu editing dan perhitungan matematis, dan untuk perekaman presensi. Hal tersebut dilakukan

pada kedua sekolah yang diteliti. Manfaat penggunaan komputer pada proses pembelajaran yaitu dapat membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang sedang dibahas, dapat mempermudah guru dalam mengajar, variasi belajar membuat siswa menjadi tertarik dengan materi yang disajikan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan komputer dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kedua sekolah tersebut termasuk pada kriteria efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pengolahan Data Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Arikunto, 1987:3). Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat alat-alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:200), “evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui penilaian atau pengukuran hasil belajar”.

Evaluasi pembelajaran juga dapat dimaksudkan sebagai suatu tindakan terorganisir yang mana sengaja diciptakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan cara memakai instrumen yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan sebuah tolak ukur sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Sandy (2014) menjelaskan, “tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana objek tersebut memahami materi pembelajaran yang diberikan dan sudah berapa persen siswa yang berhasil meraih nilai tertinggi sehingga pendidik dapat memutuskan untuk kembali mengulang materi pelajaran tertentu atau tidak”. Dari teori tersebut dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis yang harus dilakukan untuk mengetahui dan menentukan persentase tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran, dan membandingkannya, apakah telah sesuai dengan apa yang ditentukan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dan di SD Islam An-Nashr Tulungagung proses evaluasi dilakukan dengan baik. Beberapa proses evaluasi yang dapat dilakukan dengan komputer diantaranya: mengolah angka, editing dan mencetak dokumen, serta pelaporan nilai akhir, sudah dilakukan dengan baik menggunakan bantuan komputer. Dengan

menggunakan bantuan komputer hasil yang dicapai lebih cepat, efektif dan efisien dalam segi waktu dan biaya.

Perbedaan Keefektifan Penggunaan Komputer antara SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung

Salim dan Yenny (2002:376) mengatakan “keefektifan diartikan sama dengan efektivitas. Keefektifan sendiri diartikan dalam empat hal, yaitu: (1) hal yang berkesan atau berpengaruh, (2) (obat) kemujaraban, kemanjuran, (3) (usaha, tindakan) keberhasilan, (4) (Undang-undang, peraturan dan sebagainya) hal mulai berlaku”. Lain halnya dengan Emerson (dalam Lailiyah, 2005:13) menyatakan, “keefektifan adalah suatu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan dari suatu program yang telah ditentukan sebelumnya”. Sedangkan Salim (2009:1) mengatakan “efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarnya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keefektifan adalah seberapa tinggi sesuatu dapat dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya perbedaan keefektifan penggunaan komputer pada sekolah tersebut membuat kinerja guru akan tetap efektif karena dengan bantuan komputer tersebut pekerjaan guru menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Program yang Mendominasi Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Program yang mendominasi penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM adalah *Microsoft Word* dengan persentase sebesar 18,181%. Program yang mendominasi penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Islam An-Nashr Tulungagung yaitu *Microsoft Word* dengan persentase sebesar 16,000% dan program yang mendominasi penggunaan

komputer di SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung yaitu *Microsoft Word* dengan persentase 17,665%.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan penggunaan komputer dalam kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 68,182%, angka tersebut termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 75,000% angka tersebut termasuk dalam kriteria efektif. Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 58,929% dan termasuk pada kriteria sangat efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 90,909%, angka tersebut termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 83,333% angka tersebut termasuk dalam kriteria sangat efektif. Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 89,286% dan termasuk pada kriteria sangat efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Laboratorium UM mencapai 54,545%, angka tersebut tergolong tinggi dan termasuk kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 83,333%, angka tersebut termasuk dalam kriteria efektif. Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kedua SD tersebut mencapai 46,429%, dan tergolong pada kriteria efektif.

Keefektifan Penggunaan Komputer dalam Pengolahan Data Evaluasi

Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam pengolahan evaluasi di SD Laboratorium UM mencapai 36,364% angka tersebut termasuk dalam kriteria sangat efektif. Sedangkan di SD Islam An-Nashr Tulungagung mencapai 41,667%, angka tersebut termasuk kriteria efektif. Keefektifan penggunaan komputer oleh guru dalam pengolahan evaluasi di kedua SD tersebut sebesar 35,714% dan termasuk dalam kriteria sangat efektif dan efektif.

Perbedaan Keefektifan Penggunaan Komputer antara SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung

Hasil dari perhitungan analisis uji beda diperoleh *equal variances assumed*, nilai t sebesar 2,340 dengan df sebesar 54 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,023. Untuk *equal variances not assumed*, nilai t sebesar 3,248 dengan df sebesar 33,571 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Dengan demikian dapat diketahui bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada perbedaan keefektifan penggunaan komputer antara SD Laboratorium UM dan SD Islam An-Nashr Tulungagung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan kepada: (1) Kepala Sekolah untuk mengadakan pelatihan pada program yang penting untuk digunakan di sekolah namun terutama pada program Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, Ensiklopedia, dan menambah koleksi program yang bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah; (2) Guru harus meningkatkan pengoperasian dan penerapan penggunaan program komputer terutama pada program yang penting namun jarang dipakai oleh guru seperti program ensiklopedia yang dapat menunjang pembelajaran agar berjalan lebih baik; (3) Diharapkan jurusan dapat memberikan lebih banyak materi berkaitan dengan penggunaan komputer atau mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan dalam penggunaan komputer; (4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti lain dengan menambah cakupan obyek sampel menjadi lebih luas, meneliti kecenderungan penggunaan program komputer oleh guru

menurut jenis kelamin, dan melakukan penelitian ini pada jenjang pendidikan yang lain selain pada sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. dan Hadi S. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogya karta: Cipta Media.
- Arikunto, S. 1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Presada.
- Atmaja, B.E. 2014. *Proses Adopsi dan Inovasi*, (Online), ([https://2011perikananb.wordpress.com/2014/03/25/kelompok-9-proses-adopsi-dan-inovasi/Kelompok 9 Proses Adopsi dan Inovasi _ 2011perikananb.htm](https://2011perikananb.wordpress.com/2014/03/25/kelompok-9-proses-adopsi-dan-inovasi/Kelompok%209%20Proses%20Adopsi%20dan%20Inovasi_2011perikananb.htm)), diakses 14 Desember 2015.
- Darmawan, D. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Dwigono, W.D. 2008. *Aplikasi Teknologi Pembelajaran: Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hanafi, A. 1991. *Difusi Inovasi*. Malang: IKIP Malang.
- Hansdeno, 2015. *Pemanfaatan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Matematika*, (Online), ([https://hansdeno.wordpress.com/2015/05/18/ media-komputer-dalam-pembelajaran-matematika/media komputer dalam pembelajaran matematika hansdeno.htm](https://hansdeno.wordpress.com/2015/05/18/media-komputer-dalam-pembelajaran-matematika/media%20komputer%20dalam%20pembelajaran%20matematika%20hansdeno.htm)), diakses 15 Desember 2015.
- Haryanto. 2012. *Pengertian dan Tujuan Pembelajaran*, (Online), (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/> Pengertian Pembelajaran Tujuan Pembelajaran.htm), diakses 5 Desember 2015.
- Haryanto. 2012. *Pengertian Manajemen Pendidikan*, (Online), ([http://belajarpsikologi.com/pengertian-manajemen-pendidikan/MANAJEMEN PENDIDIKAN Pengertian Manajemen Pendidikan.htm](http://belajarpsikologi.com/pengertian-manajemen-pendidikan/MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20Pengertian%20Manajemen%20Pendidikan.htm)), diakses 5 Desember 2015.
- Ichal, F. 2013. *Pengertian Belajar & Pengertian Pembelajaran*, (Online), (<http://ichaledutech.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>), diakses 5 Desember 2015.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali.

- Kurniadin, D dan Machali, I. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lailiyah, M. 2005. *Keefektifan Layanan Pembaca Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Pamekasan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Latuheru, J.D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Leliana, A. 2015. *Pengertian Perencanaan Pembelajaran*, (Online), (<http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.com/2015/01/pengertian-perencanaan-pembelajaran.html>), diakses 5 Desember 2015.
- Mufasu. 2012. *Fungsi Komputer Dalam Bidang Pendidikan*, (Online), (<http://computerindonesia.blogspot.com/2014/04/fungsi-komputer-dalam-bidang-pendidikan.html>), diakses 19 April 2015.
- Mulyana, E.B. 2015. *Pengertian Kegiatan Pembelajaran*, (Online), (<http://gurusejatiku.blogspot.com/2015/01/pengertian-kegiatan-pembelajaran.html>), diakses 5 Desember 2015.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Naito, T. 2015. *Fungsi-fungsi Manajemen Menurut Henry Fayol, George R. Terry, dan James A.F. Stoner*, (Online), (<http://naito-intelligent.weebly.com/s1-ilmu-komunikasi/fungsi-fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol-george-r-terry-dan-james-af-stoner>), diakses 20 Maret 2015.
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ningsih, E. 2014. *Pengertian dan Fungsi Manajemen*, (Online), (<http://blogseobrilliant.blogspot.com/2014/03/pengertian-dan-fungsi-manajemen.html>), diakses, 20 Maret 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah*. (Online), (<https://urip.files.wordpress.com/2013/06/05-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-67-tahun-2013-ttg-kurikulum-sd.pdf>), diakses 21 April 2015.
- Prasojo, L.D. dan Riyanto. 2010. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, D. 2008. *3 in 1: Mengenal, Merakit, dan Menginstal Komputer*. Yogyakarta: Mediakom.

- Preantoko, A. 2010. *Panduan Pintar Microsoft Office*. Yogyakarta: IndonesiaTera.
- Ratnaningrum, D. 2009. *Perbedaan Efisiensi dan Efektivitas*, (Online), (<http://dewi.students-blog.undip.ac.id/tag/efektivitas/>), diakses 1 April 2015.
- Riduwan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ronny. 2015. *Tugas dan tanggung jawab Guru Kelas (Wali Kelas)*, (Online), (<http://sdn1-rantaujayaudik.blogspot.com/2014/01/tugas-dan-tanggung-jawab-guru-kelas.html>), diakses 21 April 2015.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim, P. & Yenny S. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Salim. 2009. *Konsep Efektivitas Organisasi*, (Online), (<http://sambasalim.com/manajemen/konsep-efektivitas-organisasi.html>), diakses 9 September 2015.
- Sandy, C. 2014. *Pengertian Evaluasi Pembelajaran dan Pemahamannya*, (Online), ([http://caksandi.com/pengertian-evaluasi-pembelajaran-dan-pemahamannya/Pengertian Evaluasi Pembelajaran dan Pemahamannya.htm](http://caksandi.com/pengertian-evaluasi-pembelajaran-dan-pemahamannya/Pengertian%20Evaluasi%20Pembelajaran%20dan%20Pemahamannya.htm)), diakses 5 Desember 2015.
- Saputri, F.D. 2012. *Pengertian, Prinsip dan Fungsi Manajemen*, (Online), (<http://semuatentangmanajemen.blogspot.com/2012/04/pengertianprinsip-dan-fungsi-manajemen.html>), diakses 1 April 2015.
- Sari, R.K. 2009. *Hubungan Antara Sikap Dosen Terhadap Teknologi Informasi Dan Adopsinya Untuk Pembelajaran Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Universitas Negeri Malang.
- Saud, U.S. 2008. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010a. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, E. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*, (Online), (http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/ERRY_SUPRIAH/EMA_WK2_Dasar-Dasar_Manajemen_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf), diakses 24 Maret 2015.
- Tika, M. P. 1996. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Aksara Baru.

- Timan, A. 2004. *Perencanaan Pendidikan Malang*: Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.* (Online), (http://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/05/uu_guru-dosen.pdf), diakses 7 Februari 2015.
- Wahid, F. 2006. *Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan Bangsa*, (Online), (http://www.geocities.com/fathul_wahid), diakses 24 September 2015.
- Warsito, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Wikipedia. 2014. *Effectiveness*, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Effectiveness/>), diakses 2 November 2015.
- Wikipedia. 2014. *Efficiency*, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Efficiency/>), diakses 2 November 2015.
- Winarno, W.W. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wiyono, B.B. 2004. *Penelitian Kuantitatif*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Wiyono, B.B. 2007. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Wiyono, B.B. dan Tumardi. 2004. *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.